



Available online at <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MENGGUNAKAN KONTEKS ISLAMI PADA MATERI PERBANDINGAN

Resty Elita Sari^{1*}, Dodik Mulyono², Anna Fauziah³

^{1*,2,3}Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

* Corresponding Author. Email: restyelita01@gmail.com

Received: 02 Juni 2024; Revised: 24 Agustus 2024; Accepted: 30 November 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan informasi bahwa di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan belum menggunakan LKPD yang menggunakan konteks islami meskipun sekolahnya berada di dalam lingkungan pondok pesantren. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam membedakan antara perbandingan senilai dan berbalik nilai. Penelitian ini menggunakan model 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) untuk menghasilkan LKPD menggunakan konteks islami pada materi perbandingan yang valid, praktis, serta memiliki efek potensial. Setelah dilakukan ke-4 tahap dari model 4D, dan mendapatkan nilai kevalidan yang diberikan oleh para validator ahli dan diperoleh total nilai sebesar 0,81 yang dapat dikategorikan sangat valid, serta nilai praktikalitas yang diberikan oleh guru dan peserta didik sebesar 84,60% sehingga LKPD ini tergolong sangat praktis. Selain itu juga dilakukan uji efek potensial untuk mengetahui tingkat efek potensial LKPD terhadap hasil belajar siswa dan memperoleh nilai sebesar 88% sehingga LKPD ini tergolong sangat bagus. Dengan demikian LKPD menggunakan konteks islami ini dapat dikatakan valid, praktis, serta memiliki efek potensial.

Kata Kunci: LKPD, Konteks Islami, Perbandingan

ABSTRACT

This research was motivated by the results of interviews conducted by researchers which produced information that Ma'arif Syifa'ul Janan Middle School had not used LKPD that used an Islamic context even though the school was located in an Islamic boarding school environment. Apart from that, students also experience difficulty in distinguishing between value comparisons and value reversals. This research uses the 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate) to produce LKPD using an Islamic context on comparative material that is valid, practical, and has potential effects. After carrying out the 4 stages of the 4D model, and getting the validity value given by the expert validators and obtaining a total value of 0.81 which can be suggested as very valid, and the practicality value given by teachers and students was 84.60% so This LKPD is considered very practical. Apart from that, a potential effect test was also carried out to determine the level of potential effect of the LKPD on student learning outcomes and obtained a score of 88% so that this LKPD was classified as very good. Thus, LKPD using an Islamic context can be said to be valid, practical and has potential effects.

Keywords: LKPD, Islamic Context, Comparison

I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena banyak sekali masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat disajikan dalam model

matematika. Dengan mempelajari matematika, seseorang dapat dipacu untuk berfikir secara kritis, sistematis, ilmiah dan memiliki daya kreativitas yang tinggi (Zanthy, 2016:1). Pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan kognitif fundamental siswa yang dapat dilatih dan dikembangkan, sehingga ketika siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik mereka diharapkan juga bisa menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari (Amam, 2017:40). Oleh karena itu di dalam proses pembelajaran memerlukan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari matematika.

Menurut Sumantri (dalam Friansyah & Luthfiana, 2018:84) bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan, dan keterampilan. Salah satu bahan ajar yang dimaksud yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar yang berisi uraian materi pembelajaran yang akan dipelajari, serta langkah-langkah kerja yang harus dilakukan oleh peserta didik dan soal-soal latihan yang akan diselesaikan oleh peserta didik (Manurung dkk, 2021:83). Bahan ajar yang ada saat ini, baik yang berupa buku, ataupun LKPD berbentuk cetak maupun elektronik, sedikit banyaknya masih perlu dilengkapi dan disempurnakan sesuai dengan realitas daerah ataupun sekolah yang menggunakannya (Amir dkk, 2019:169). Menurut Norsanti dan Chairani (dalam Amir dkk., 2019:169) penggunaan bahan ajar yang disesuaikan dengan kondisi serta keadaan sekolah dan peserta didik sangat perlu dilakukan, misalnya sekolah islam seperti Madrasah Ibtidiyah, Madrasah Tsanawiyah, serta Madrasah Aliyah serta sekolah-sekolah yang berada didalam lingkungan pondok pesantren memerlukan bahan ajar yang menggambarkan jati diri keislamannya dan dapat menunjang kemampuan peserta didik yang memiliki moral dan berakhlak baik. Dengan demikian penggunaan bahan ajar berupa LKPD yang terintegrasi konteks islami ini diharapkan dapat memacu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan daya berfikir mereka secara kritis. Selain itu, LKPD ini juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena di integrasikan dengan konteks yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari yang belajar ilmu agama Islam.

Penggunaan konteks Islam sendiri menurut Kuntowijoyo (dalam Ramadanti, 2020:1055) merupakan suatu upaya penyatuan wahyu Tuhan dengan penemuan yang lahir dari pemiikiran manusia tanpa meniadakan Tuhan (*sekularisme*) ataupun mengucilkan manusia (*other wordly esceticism*). Karena pada hakikatnya ilmu sains, ilmu sosial, dan ilmu agama sangat erat kaitannya satu sama lain, seperti sebuah kalimat berikut “*Science can be studied with the approach of religious and social science, this shows that each science has interrelations*” (Rahmawati and Bakhtiar, 2019:197). Berdasarkan kutipan kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap cabang ilmu dapat dipelajari melalui pendekatan secara agamis maupun sosial.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah R&D dengan menggunakan model 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan pada bulan Maret 2024. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang valid, praktis, efektif, serta memiliki efek potensial. Tingkat kevalidan LKPD ini dinilai oleh 3 validator yang terdiri dari validator bahasa, validator media, dan validator materi. Selain itu, tingkat keefektifan LKPD dinilai oleh guru mata pelajaran matematika dan 6 orang siswa kelas VII SMP Ma'arif Syifa'ul Janan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang diberikan kepada para validator, guru, dan juga siswa. Setelah LKPD dikategorikan valid dan praktis, maka dapat dilakukan uji efek potensial pada peserta didik dengan cara melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan.

Menurut Sugiyono, (2016:375) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kualitas produk yang dikembangkan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penilaian lembar angket kevalidan dan kepraktisan menurut (Wulandari & Khaerunnisa, 2020:84)

Tabel 1. Penilaian Uji Kevalidan Dan Kepraktisan

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

- b) Menghitung kevalidan menggunakan rumus *Aiken's V*

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Validasi

s = Skor = $r - l_0$

l_0 = Angka penilaian validasi yang terendah

c = Angka penilaian validasi yang tertinggi

r = Angka yang diberikan penilai

n = jumlah pertanyaan

- c) Berdasarkan informasi diatas, maka nilai *Aiken's V* diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan tabel yang sesuai dengan modifikasi Aini, dkk (2017:75) berikut ini:

Tabel 2. Interval *Aiken's V*

Interval rata-rata skor	Klasifikasi
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat valid
$0,60 < V \leq 0,80$	Valid
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Valid
$0,20 < V \leq 0,40$	Kurang Valid
$0 < V \leq 0,20$	Tidak Valid

- d) Menghitung rata-rata skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{x} \times 100\% \text{ (Sriwijayanti dkk., 2020:98)}$$

Keterangan:

P = Presentase kepraktisan produk

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang diberikan oleh siswa

x = Total skor maksimal ideal

- e) Berdasarkan hasil analisis aspek kepraktisan menurut Sriwijayanti, dkk. (2020) maka dapat dikategorikan sesuai tabel berikut:

Tabel 3. Penilaian Uji Praktikalitas Guru

Presentase %	Kategori
81 – 100	Sangat Praktis
61 – 80	Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
0 – 20	Tidak Praktis

- f) Menentukan persentase ketuntasan:

$$P = \frac{T}{n} \times 100\% \text{ (Norsanty \& Chairani, 2016:19)}$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan klasikal

T = banyaknya siswa yang tuntas

N = banyaknya siswa

- g) Persentase ketuntasan setelah diubah menjadi data kualitatif dapat dilihat pada tabel (Modifikasi Yupinus dkk., 2020:67) berikut:

Tabel 4. Persentase Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori
$P \geq 80\%$	Sangat Baik
$70\% \leq P < 80\%$	Baik
$60\% \leq P < 70\%$	Cukup
$50\% \leq P < 60\%$	Kurang
$P < 50\%$	Sangat Kurang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tahap *Define*

Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sumber bahan ajar materi perbandingan berbasis LKPD di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan. Informasi tersebut didapatkan setelah melakukan wawancara dengan guru matematika SMP Ma'arif Syifa'ul Janan, bahwasannya di sekolah tersebut belum pernah menggunakan LKPD yang menggunakan konteks islami meskipun lingkungan sekolahnya berada di dalam lingkungan pondok pesantren. Proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru sehingga siswa di kelas cenderung pasif. Siswa seringkali masih merasa kesulitan dalam membedakan perbandingan senilai dan berbalik nilai.

B. Hasil Tahap *Design*

Tahapan pendefinisian, perancangan, serta pengembangan dalam proses penelitian digunakan untuk menghasilkan LKPD yang menggunakan konteks islami ini. LKPD disusun menggunakan *Microsoft Word 2019* sesuai dengan tata cara penulisan LKPD sehingga dapat

menghasilkan design LKPD sehingga dapat menjadi sebuah bahan ajar yang valid, praktis, efektif, dan memiliki efek potensial.

C. Hasil Tahap *Development*

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji validasi, angket tes efektivitas, dan tes uji kepraktisan atas LKPD yang menggunakan konteks islam melalui kuisioner yang diisi oleh para validator, guru, serta 6 orang peserta didik. Adapun hasil dari uji validasi, angket tes efektivitas, dan tes uji kepraktisan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi *Aiken's V*

No	Validator	Nilai Validasi	Kategori
1	Ahli Media	0,75	Valid
2	Ahli Bahasa	0,75	Valid
3	Ahli Materi	0,95	Sangat Valid
Jumlah		0,81	Sangat Valid

Nilai yang diberikan oleh ahli bahasa setelah dihitung nilai *Aiken's V* nya seperti yang terdapat pada tabel diatas adalah sebesar 0,75 yang tergolong dalam kriteria valid, sedangkan ahli media juga sebesar 0,75 yang dapat dikategorikan valid, dan ahli materi sebesar 0,95 masuk ke dalam kategori sangat valid. Adapun total nilai yang diperoleh dari ketiga ahli tersebut sebanyak 0,81, oleh karena itu LKPD yang menggunakan konteks islami ini dapat dikategorikan sangat valid dengan syarat peneliti harus melakukan sedikit revisi sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh para ahli. Setelah dilakukan revisi sesuai komentar dan saran, LKPD baru dapat digunakan ke tahap berikutnya, yaitu uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMP Ma'arif Syifa'ul Janan lalu uji *small group* yang diujikan kepada 6 orang siswa. Berikut ini hasil dari uji kepraktisan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Praktikalitas Guru dan Peserta Didik

No	Penilaian	Nilai	Kriteria
		Kepraktisan	
1	Praktikalitas	80 %	Praktis
2	Guru	85,42%	Sangat
	Praktikalitas		Praktis
	Peserta Didik		
Jumlah		84,60%	Sangat

Berdasarkan tabel 6 diatas, diketahui perolehan nilai yang didapatkan dari uji praktikalitas yang diberikan oleh guru adalah sebesar 80% yang dapat dikategorikan praktis. Sedangkan uji praktikalitas yang dilakukan oleh siswa memperoleh nilai 85,42 yang masuk kedalam kriteria sangat praaktis. Dengan demikian total uji praktikalitas yang diberikan oleh guru dan siswa adalah sebesar 84,60% yang dapat dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian, LKPD yang menggunakan kontes Islami ini dapat digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu uji efek potensial. Uji efek potensial ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana LKPD ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Tabel 7. Hasil uji efek potensial

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Kategori
$65 \geq x \leq 100$	22	88%	Tuntas
< 65	3	12%	Tidak Tuntas
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel 7 diatas, merupakan hasil uji efek potensial eksperimen pada materi perbandingan ialah 88% yang tergolong sangat baik, karena berada pada rentang yang $\geq 80\%$. Dengan demikian, LKPD yang menggunakan konteks islam ini efektif.

D. Tahap Disseminate

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran di 2 sekolah yaitu SMP Ma'arif Syifa'ul Janan dan SMP Mazro'ilah dengan media cetak sebanyak 10 rangkap LKPD yang menggunakan konteks Islami pada materi perbandingan untuk kelas VII.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan LKPD menggunakan konteks islami pada materi perbandingan kelas VII SMP dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan LKPD menggunakan konteks islami yang valid dan praktis yakni:
 - a. Kevalidan LKPD yang dikembangkan dikategorikan "Valid" dengan perolehan nilai Aiken's V validasi bahasa 0,75, validasi media 0,75, dan validasi materi 0,95 yang ditentukan berdasarkan ketiga penilaian ahli atau validator.

- b. Kepraktisan LKPD siswa menunjukkan presentase sebesar 85,41% dan kepraktisan LKPD oleh guru sebesar 80% yang ditentukan berdasar hasil dari perhitungan angket kepraktisan siswa dan guru yang diberikan terhadap LKPD.
2. LKPD menggunakan konteks islami pada materi perbandingan kelas VII memiliki aspek efek potensial terhadap hasil belajar siswa dimana presentase yang di peroleh ialah 88% dengan sebanyak 22 siswa masuk dalam kategori tuntas dan presentase 12% dengan sebanyak 3 siswa dengan kategori belum tuntas, dengan Ketuntasan Belajar Minimum yang ditetapkan sekolah minimal 65.

B. Saran

1. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan valid, praktis dan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa, sehingga LKPD ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif untuk siswa dan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Konteks islami yang digunakan pada LKPD ini masih sangat terbatas, semoga ada penelitian berikutnya yang mampu menggunakan konteks islami dengan lebih luas lagi pada materi yang sama maupun berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. P., Masykur, R., & Komarudin, K. (2018). Handout Matematika berbantuan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 73-79.
- Amam, A. (2017). Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Teorema : Teori dan Riset Matematika.*, 2(1), 39-46.
- Friansyah, D. and Luthfiana, M. (2018). Desain Lembar Kerja Siswa Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Berorientasi Etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 1(2), 83-92. Available at: <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.322>.
- Khaeroni. (2021). *Metodologi Penelitian & Pengembangan*. Serang: Media Madani. 73-86
- Manurung, A.A., Nasution, M.D. and Nisah, K. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Strategi Belajar Small Group Work Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numeracy*, 8(2), 83-89. Available at: <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1561>.
- Norsanty, U. O., & Chairani, Z. (2016). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) materi lingkaran berbasis pembelajaran guided discovery untuk siswa SMP kelas VIII. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 12-23.
- Rahmawati, R.D. and Bakhtiar, N. (2019). Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Penciptaan Alam Semesta dan Tata Surya. *Journal of Natural Science and Integration*, 1(2), 195. Available at: <https://doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6599>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sriwijayanti, R. P., Qomariyah, R. S., & Nurma, I. F. (2020). Pengembangan Media Adobe Flash Berbasis Pakem Di Sekolah Dasar. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 92-105.
- Wulandari, K. A., & Khaerunnisa, K. (2020). Pengembangan Media Papan Dart Budaya

- Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Madya B1. *PROSIDING SAMASTA*. 84
- Yupinus, L., Ichsan, I., & Ardiawan, Y. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik pada Pokok Bahasan Tabung untuk SMP Negeri 2 Nanga Taman Kelas IX. *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 2(1), 61-72
- Zanthy, L.S. (2016) 'Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Stkip Siliwangi Bandung, *Teorema*, 1(1), 47. Available at: <https://doi.org/10.25157/v1i1.540>.

**Sekretariat Redaksi Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara
STKIP Muhammadiyah Pagralam**

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com
Website : <http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/>